

**ANALISIS IMPLEMENTASI KONSEP SAPTA PESONA
DALAM MENUMBUHKAN PARIWISATA RAMAH
MUSLIM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
DI KABUPATEN PRINGSEWU**

TESIS

Diajukan Kepada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Ekonomi (M.E)

Oleh:

RANITA PRANIKA

NPM. 2260102012



**PROGRAM MAGISTER EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1445H / 2024M**

**ANALISIS IMPLEMENTASI KONSEP SAPTA PESONA
DALAM MENUMBUHKAN PARIWISATA RAMAH
MUSLIM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
DI KABUPATEN PRINGSEWU**

TESIS

Diajukan Kepada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan
Lampung Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister Ekonomi (M.E)



Pembimbing I : Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si

Pembimbing II : Dr. Madnasir, M.S.I

**PROGRAM MAGISTER EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1445H / 2024M**

Alamat: Jl. Zainal Abidin Pagar Alam, Labuhan Ratu Kedaton Bandar Lampung (35142) Telp (0721)787392

**KEMENTERIAN AGAMA
PROGRAM PASCA SARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

PESETUJUAN PEMBIMBING

Judul Thesis : **Analisis Implementasi Konsep Sapta Pesona Dalam Menumbuhkan Pariwisata Ramah Muslim Perspektif Ekonomi Islam di Kabupaten Pringsewu.**
Nama : **Ranita Pranika**
NPM : **2260102012**
Program Studi : **Ekonomi Syariah**
Konsentrasi : **Ekonomi Islam**

Telah disetujui untuk diajukan dalam ujian tertutup pada Program Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 20 Desember 2023

Menyetujui

Pembimbing I

Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si

NIP.198008012003121001

Pembimbing II

Dr. Madnasir, M.S.I

NIP.197504242002121001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

Dr. Syamru Hilal, M.Ag

NIP.196909272001121001





**KEMENTERIAN AGAMA
PROGRAM PASCA SARJANA (PPS)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

Alamat: Jl. Zainal Abidin Pagar Alam, Lubukratu Kedaton Bandar Lampung (35142) Telp (0721) 787392

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Tesis yang berjudul "**Analisis Implementasi Konsep Sapta Pesona Dalam Menumbuhkan Pariwisata Ramah Muslim Perspektif Ekonomi Islam di Kabupaten Pringsewu**", telah diujikan dalam ujian tertutup pada Tanggal 08 Januari 2024 dan disetujui untuk diajukan dalam ujian terbuka pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Hj. Heni Noviarita, M.Si

Penguji I : Dr. Hanif, S.E., M.M

Penguji II : Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si

Penguji III : Dr. Madnasir, M.S.I

Sekretaris : Dr. Syamsul Hilal, M.Ag

**KEMENTERIAN AGAMA
PROGRAM PASCA SARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

Alamat: Jl. Zainal Abidin Pagar Alam, Lubuk Ratu Kedaton Bandar Lampung (35142) Telp (0721)7873921

PENGESAHAN

Tesis yang berjudul **“Analisis Implementasi Konsep Sapta Pesona Dalam Menumbuhkan Pariwisata Ramah Muslim Perspektif Ekonomi Islam di Kabupaten Pringsewu”** ditulis oleh Ranita Pranika, NPM. **2260102012** telah diujikan dalam ujian terbuka pada Tanggal **01 April 2024**, pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Hj. Heni Noviarita, M.Si

Pengaji I : Dr. Hanif, S.E, M.M

Pengaji II : Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si

Pengaji III : Dr. Madnasir, M.S.I

Sekretaris : Dr. Syamsul Hilal, M.Ag

Mengetahui,

Direktur Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung

Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si

NIP.198008012003121001



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ranita Pranika
NPM : 2260102012
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Tesis) yang berjudul **“Analisis Implementasi Konsep Sapta Pesona Dalam Menumbuhkan Pariwisata Ramah Muslim Perspektif Ekonomi Islam di Kabupaten Pringsewu”** Adalah benar- benar karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isisnya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Bandar Lampung, April 2024

Yang Menyatakan,



Ranita Pranika
NPM. 2260102012

ABSTRAK

Kabupaten Pringsewu memiliki potensi wisata yang memiliki jenis dan daya tarik yang beragam ada 33 wisata yang sudah terdata di Dinas Pariwisata Kabupaten Pringsewu namun ada 2 wisata yang sudah mendapatkan perhatian dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia yaitu Wisata Talang Indah Pajarisuk dan Taman Tirta Asri Sriwungu. Tujuan Penelitian ini untuk mengkaji dan menganalisis Implementasi Konsep Sapta Pesona di Kabupaten Pringsewu, Pariwisata di Kabupaten Pringsewu Perspektif *Maqashid Syariah* dan Implementasi Konsep Sapta Pesona Dalam Menumbuhkan Pariwisata Ramah Muslim Perspektif Ekonomi Islam di Kabupaten Pringsewu.

Metode Penelitian dalam penelitian ini deskriptif kualitatif melalui pendekatan induktif. Jenis penelitian ini penelitian lapangan atau *field research*. sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer (melalui wawancara, observasi dan dokumentasi) dan data sekunder. Penelitian di Kabupaten Pringsewu dengan 2 kelompok sadar wisata yaitu Wisata Talang Indah Pajarisuk dan Taman Tirta Asri Sriwungu, Pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi data.

Hasil penelitian dalam penelitian ini yaitu 1. Konsep penerapan sapta pesona yaitu aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah dan kenangan sudah enam yang terimplementasi yaitu aman tertib, sejuk indah, ramah dan kenangan di Kabupaten Pringsewu, sedangkan untuk kebersihan belum terimplementasi khususnya di tempat sholat dan toilet 2. Dengan menerapkan prinsip-prinsip *Maqashid Syariah* dalam pariwisata ramah muslim, industri ini dapat memberikan manfaat yang lebih luas dan berkelanjutan bagi masyarakat, lingkungan, dan nilai-nilai Islam. Dalam hal ini, pemahaman mendalam tentang *Maqashid Syariah* dan implementasinya dalam praktik pariwisata sangat penting untuk menciptakan industri pariwisata yang beretika dan berdampak positif. dan 3. Pariwisata yang mengintegrasikan prinsip-prinsip ekonomi islam dalam pengalaman berwisata, mampu memberikan dampak positif pada perekonomian secara berkelanjutan. Konsep ini melibatkan elemen makanan halal, akomodasi ramah muslim, dan interaksi sesuai norma agama, yang menciptakan lingkungan sesuai *Maqashid Syariah* melibatkan pemeliharaan agama, jiwa, akal, keturunan dan harta, sehingga bisa terpenuhinya kebutuhan *daruriyyat, hajiyat* dan *tahsiniyyat* wisatawan.

Kata Kunci: *Sapta Pesona, Pokdarwis, Pariwisata Ramah Muslim, Ekonomi Islam, Kabupaten Pringsewu dan Lampung*

ABSTRACT

Regency Pringsewu own potency tourism that has type and power diverse attraction there are 33 tours already recorded at the Tourism Department Regency Pringsewu However there are 2 tours already get attention from Ministry Tourism and Creative Economy Republic of Indonesia , namely Talang Indah Pajarisuk Tour and Taman Tirta Asri Sriwungu . Research purposes This For study and analyze Implementation Draft Seven Charm in the Regency Pringsewu, Tourism in the District Pringsewu Perspective *Maqashid Syariah* and Implementation Draft Seven The Charm of Growing Muslim Friendly Tourism Islamic Economic Perspective in the Regency Pringsewu.

Research methods in study This descriptive qualitative through approach inductive . Types of research This study field or *field research*. deep data sources study This namely primary data (via interviews , observation and documentation) and secondary data . Research in the District Pringsewu with 2 groups aware tour that is Talang Indah Pajarisuk Tour and Taman Tirta Asri Sriwungu , Inspection data validity with data triangulation .

Research result in study This namely 1. Concept application sapta charm that is safe , orderly , clean , cool , beautiful , friendly and memorable Already 6 have been implemented that is safe orderly , cool beautiful , friendly and memorable in the Regency Pringsewu , meanwhile For cleanliness Not yet implemented especially in place prayer and toilet 2. With apply principles *Maqashid Sharia* in tourist friendly Muslim, industrial This can give more benefits extensive and sustainable for society, environment, and Islamic values. In terms of this , understanding deep about *Maqashid Syariah* and its implementation in practice tourism is very important For create industry ethical and impactful tourism positive . and 3. Integrating tourism principles economy Islam in experience travel, can afford it give impact positive for the economy in a way sustainable. Draft This involve element halal food, accommodation friendly Muslims, and interactions according to the norms of the religion, which created it environment in accordance *Maqashid Sharia* involve maintenance of religion, soul, mind, offspring and property, so Can fulfillment need *daruriyyat*, *hajiyat* and *tahsiniyyat* tourists .

Keywords : *Sapta Pesona , Pokdarwis , Muslim Friendly Tourism , Islamic Economy, Regency Pringsewu and Lampung*

خلاصة

ريجنسي برينغسيو ملك رجولية السياحة التي لديها النوع والقوة جاذبية متنوعة هناك 33 جولة بالفعل تم التسجيل في مديرية السياحة ريجنسي برينغسيو لكن هناك جولتان بالفعل يحصل انتباه من الوزارة السياحة والاقتصاد الإبداعي جمهورية إندونيسيا ، وهي جولة تالانج إنداه باجاريسوك وتامان تيرتا أسري سريونغو . أغراض البحث هذا لدراسة وتحليل تطبيق مسودة سبعة سحر في ريجنسي برينغسيو، السياحة في منطقة ريجنسي برينغسيو وجهة نظر وتنفيذها مسودة سبعة سحر النمو السياحة الصديقة لل المسلمين : المنظور الاقتصادي الإسلامي في منطقة الوصاية برينغسيو.

طرق البحث في يذاكر هذا وصفي نوعي خلال يقترب استقرائية . أنواع البحوث هذا يذاكر مجال . مصادر البيانات العميقه يذاكر هذا وهي البيانات الأولية) عبر المقابلات والملاحظة والتوثيق (والبيانات الثانوية . الأبحاث في المنطقة برينغسيو مع مجموعتين واعي رحلة إنه جولة تالانج إنداه باجاريسوك وتامان تيرتا أسري سريونغو ، التفتيش صحة البيانات مع تثليث البيانات.

نتيجة البحث في يذاكر هذا وهي المفهوم طلب سابتنا سحر إنه آمنة ، منظمة ، نظيفة ، رائعة ، جميلة ، ودية ولا تنسى وقد تم بالفعل تنفيذ إنه آمن منظم ، بارد جميلة وودية ولا تنسى في ريجنسي برينغسيو ، في هذه الأثناء ل النظافة ليس بعد مُنفَّذ خاصة في المكان الصلاة والمرحاض . مع يتقدم مبادئ في سائح ودي مسلم ، صناعي هذا يستطيع يعطي المزيد من الفوائد واسعة النطاق ومستدامة ل المجتمع والبيئة والقيم الإسلامية . من ناحية هذا ، فهم عميق عن وتنفيذها في يمارس السياحة مهمة جدال يخلق صناعة السياحة الأخلاقية والمؤثرة إيجابي . دمج السياحة مبادئ اقتصاد دين الاسلام في خبرة السفر ، يمكن أن تحمله يعطي تأثير إيجابية بالنسبة للاقتصاد بطريقة مستمر . مسودة هذا يتضمن عنصر الطعام الحلال والإقامة ودي المسلمين والتفاعلات حسب شريعة الدين الذي خلفها بيئه وفقا يتضمن صيانة الدين والنفس والعقل والنسل والمال ، لذلك يستطيع تحقيق، إنجاز يحتاج والحجيات والتحسينيات سياح.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

ڏ	Zal	ڙ	Zet (dengan titik di atas)
ڻ	Ra	r	er
ڙ	Zai	z	zet
ڦ	Sin	s	es
ڦ	Syin	sy	es dan ye
ڻ	Sad	ڙ	es (dengan titik di bawah)
ڻ	Dad	ڏ	de (dengan titik di bawah)
ڦ	Ta	ڦ	te (dengan titik di bawah)
ڦ	Za	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ڻ	`ain	'	koma terbalik (di atas)
ڻ	Gain	g	ge
ڻ	Fa	f	ef
ڻ	Qaf	q	ki
ڻ	Kaf	k	ka
ڻ	Lam	l	el
ڻ	Mim	m	em
ڻ	Nun	n	en
ڻ	Wau	w	we
ڻ	Ha	h	ha

ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	a	a
ـ	Kasrah	i	i
ـ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُيِّلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اً...يًّ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِ...يًّ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ...وًّ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قَيْلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةٌ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبَرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُل ar-rajulu
- الْقَلْمَنْ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْعُ an-nau'u
- إِنْ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

- بِسْمِ اللَّهِ الْمَجْرِيَّا وَ مُرْسَاهَا

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفْوُرُ رَحِيمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأَمْرُ حَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُوًّا فَامْشُوا فِيْ مَنَاكِبِهَا وَكُلُّوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ التُّسُّورُ

Artinya:

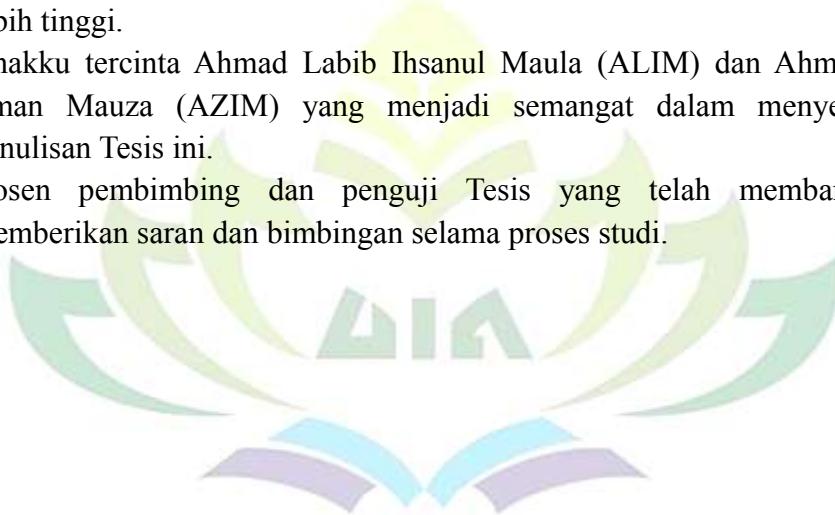
“Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu dalam keadaan mudah dimanfaatkan. Maka, jelajahilah segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Hanya kepada-Nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan” (Qs. Al-Mulk:15)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dan dari hati yang terdalam, Tesis ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda Bapak Mu'ad dan Parno Edi (Alm), Ibunda tercinta Nur Hayati dan Sakkuri,BBA yang penulis hormati dan sayangi, yang selalu memberi dukungan sepenuh jiwa raga, memotivasi dengan nasehat-nasehat bijak dan mendoakan dengan tulus agar selalu diberikan keberkahan dalam setiap langkah.
2. Suamiku Dedi Wahyudi, M.E, yang selalu sabar, selalu memberikan dukungan, dan memotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Anakku tercinta Ahmad Labib Ihsanul Maula (ALIM) dan Ahmad Zahy Ilman Mauza (AZIM) yang menjadi semangat dalam menyelesaikan penulisan Tesis ini.
4. Dosen pembimbing dan penguji Tesis yang telah membantu dan memberikan saran dan bimbingan selama proses studi.



RIWAYAT HIDUP

Penulis Bernama Ranita Pranika lahir di Pugung Kabupaten Tanggamus, pada tanggal 29 Agustus 1994, putri pertama dari empat saudara dari pasangan Mu'ad dan Nur hayati.

1. Pendidikan dimulai dari Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Talang Padang pada tahun 2000.
2. Pendidikan SDN 2 Talang Padang, selesai pada tahun 2006.
3. Pendidikan Mts N Model Talang Padang, selesai pada tahun 2009.
4. Pendidikan MA Turus Pandeglang, selesai pada tahun 2012.
5. Pendidikan D3 di STIMIK Tulus Cindeka Bandung, selesai pada tahun 2015.
6. Pendidikan S1 di IAIN Raden Intan Lampung, selesai pada tahun 2016.
7. Pendidikan S2 di UIN Raden Intan Lampung, selesai pada tahun 2024

Penulis sekarang bekerja sebagai Staf Bidang Perindustrian di Pemerintahan Daerah Kabupaten Tanggamus sejak tahun 2017 sampai dengan sekarang.

Dengan mengucap alhamdulillah dan puji Syukur atas kehadirat allah swt serta dorongan dari semua pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2024 ini.

Bandar Lampung,

2024

Ranita Pranika
NPM. 2260102012

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga TESIS dengan judul “Analisis Implementasi Konsep Sapta Pesona Dalam Menumbuhkan Pariwisata Ramah Muslim Perspektif Ekonomi Islam di Kabupaten Pringsewu” dapat diselesaikan, Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan pengikut- pengikutnya yang setia.

Tesis ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Magister Strata Dua (S2) Jurusan Ekonomi Syariah Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E) dalam Bidang Ekonomi Syariah.

Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian Tesis ini dihaturkan terima kasih sedalam-dalamnya. Secara rinci ungkapan terimakasih disampaikan kepada :

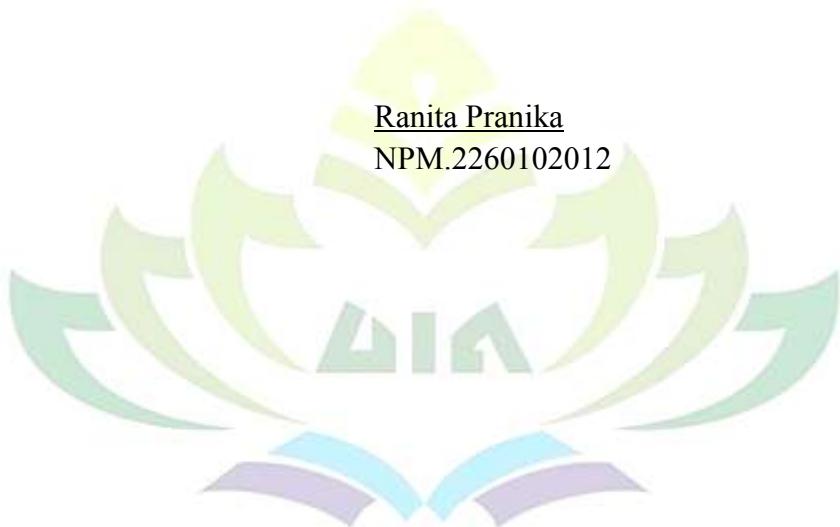
1. Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si selaku Direktur Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung sekaligus Pendamping Tesis.
2. Dr. Hj. Heni Noviarita, M.Si selaku Wakil Direktur Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung sekaligus Ketua Sidang Tesis.
3. Dr. Syamsul Hilal, M.Ag selaku Ketua jurusan Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.
4. Dr. Mad Nasir, M.S.I sebagai dosen Pendamping Tesis.
5. Dr. Hanif, S.E., M.M sebagai Pengaji Tesis.
6. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan pada program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan motivasi serta memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis hingga dapat menyelesaikan studi.
7. Keluarga Ekonomi Syariah terkhusus pada kelas A angkatan 2022 yang telah bersama-sama menuntut ilmu dikelas dan saling berbagi pengalaman.
8. Abang Sigit Apriyadi, Kak Mela Febriani, Keksu Tulloh, Neksu Trimasitah, Adik-adikku Ahmad Fahrozi, Regilita Ramadanti, Reska Maulida, Raypuri Bina Islami yang selalu mendorong untuk terus belajar dan menyelesaikan studi yang dijalani.
9. Narasumber dalam penelitian ini yang telah membantu dalam penulisan karya ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini jauh dari kesempurnaan akan tetapi diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya dalam bidang khasanah Ekonomi Syariah.

Bandar Lampung, April 2024

Penulis,

Ranita Pranika
NPM.2260102012



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PESETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iv
PENGESAHAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
MOTTO	xix
PERSEMBAHAN	xx
RIWAYAT HIDUP	xxi
KATA PENGANTAR	xxii
DAFTAR ISI	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxvii
DAFTAR TABEL	xxviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Sapta Pesona	11
B. Pariwisata Ramah Muslim	14
1. Pengertian Pariwisata Ramah Muslim	14
2. Konsep Pariwisata Ramah Muslim	17
3. Panduan Penyelenggaraan Pariwisata Ramah Muslim	21
C. Ekonomi Islam	24

1.	Pengertian ekonomi islam.....	24
2.	Tujuan Ekonomi Islam.....	24
3.	Prinsip-prinsip Ekonomi Islam	30
4.	Karakteristik Ekonomi Islam	30
D.	Kelompok Sadar Wisata	31
1.	Pengertian Kelompok Sadar Wisata.....	31
2.	Pembentukan Kelompok Sadar Wisata	32
3.	Tujuan Pembentukan Pokdarwis.....	34
4.	Fungsi dan Kedudukan Kelompok Sadar Wisata	35
5.	Lingkup Kegiatan Kelompok Sadar Wisata	36
E.	Teori Konsumsi Ekonomi Islam.....	37
F.	Peran Dinas Pariwisata Dalam Mengembangkan Pariwisata.....	41
1.	Peran Dinas Pariwisata	41
2.	Mengembangkan Pariwisata	46
G.	Penelitian Relevan	47

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Tempat dan Waktu Penelitian	65
B.	Pendekatan Penelitian.....	65
1.	Jenis Penelitian	65
2.	Sifat Penelitian.....	66
3.	Informan Penelitian	67
C.	Data dan Sumber data.....	69
1.	Data Primer.....	69
2.	Data Sekunder	69
D.	Teknik pengumpulan data	69
1.	Observasi	70
2.	Wawancara (<i>Interview</i>)	70
3.	Studi Pustaka	71
4.	Dokumentasi.....	71

E. Teknik analisis data	71
1. <i>Data Collection</i> (Pengumpulan Data)	72
2. <i>Data Reduction</i> (Reduksi Data)	72
3. <i>Data Display</i> (Penyajian Data)	72
4. <i>Conclusion Drawing / Verifikasi</i>	72
F. Pemeriksanaan Keabsahan Data	72

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian	73
B. Temuan Penelitian.....	76
1. Implementasi Konsep Sapta Pesona di Kabupaten Pringsewu	76
2. Pariwisata di Kabupaten Pringsewu Dalam <i>Muqasid Syariah</i>	78
3. Implementasi Konsep Sapta Pesona Dalam Menumbuhkan Pariwisata Ramah Muslim Perspektif Ekonomi Islam di Kabupaten Pringsewu	80
C. Pembahasan Temuan Penelitian	82
1. Implementasi Konsep Sapta Pesona di Kabupaten Pringsewu	82
2. Pariwisata di Kabupaten Pringsewu Dalam <i>Muqasid Syariah</i>	88
3. Implementasi Konsep Sapta Pesona Dalam Menumbuhkan Pariwisata Ramah Muslim Perspektif Ekonomi Islam di Kabupaten Pringsewu	96

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	125
B. Saran.....	125

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	63
Gambar 4.1 Alur Penerbitan SK Kelompok Sadar Wisata.....	83
Gambar 4.2 Implementasi Konsep Sapta Pesona.....	87
Gambar 4.3 Maps Talang Indah Pajarisuk Dan Taman Tirta Asri Sriwungu	107
Gambar 4.4 Fasilitas Wisata Talang Indah.....	108
Gambar 4.5 Fasilitas Taman Tirta Asri Sriwungu	108
Gambar 4.6 Atraksi Wisata Talang Indah	109
Gambar 4.7 Atraksi Taman Tirta Asri Sriwungu	109
Gambar 4.8 Tiket Wisata Talang Indah Dan Taman Tirta Asri	110



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar 10 Destinasi Teratas Peringkat IMTI 2023	2
Tabel 1.2 Kunjungan Wisatawan di Provinsi Lampung Tahun 2018-2022.....	3
Tabel 1.3 Tabel Destinasi Wisata/pokdarwis di Kabupaten Pringsewu	5
Tabel 1.4 Destinasi Wisata Berprestasi Di Kabupaten Pringsewu.....	6
Tabel 2.1 Surat Dalam Al-Qur'an Yang Berhubungan Dengan Pariwisata	17
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	60
Tabel 4.1 Konsep Sapta Pesona Di Wisata Talang Indah Pajarisuk Dan Taman Tirta Asri Sriwungu	84
Tabel 4.2 Kunjungan Wisatawan Ke Destinasi	111
Tabel 4.3 Jumlah Pelaku Usaha Di Sekitar Destinasi Wisata Di Wisata Talang Indah Dan Taman Tirta Asri	113
Tabel 4.4 Jumlah Pendapatan Berdasarkan Jenis Usaha Di Sekitar Destinasi Wisata	113
Tabel 4.5 Kepengurusan Pokdarwis Wisata Talang Indah Dan Taman Tirta Asri.....	114



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu penunjang pembangunan perekonomian. Kehadiran wisatawan dari mancanegara dan dalam negeri merupakan sumber pendapatan bagi daerah maupun negara dalam bentuk devisa, penerimaan pajak, dan retribusi lainnya. Selain itu, sektor pariwisata juga dapat meningkatkan kesempatan kerja bagi penduduk daerah setempat, meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana, meningkatkan industri-industri baru yang berhubungan dengan pariwisata dan memperkenalkan barang-barang produksi lokal sehingga lebih dikenal dunia.¹

Ekonomi Islam adalah bagian penting dari ekonomi global saat ini. Ada tujuh sektor ekonomi Islam yang telah meningkat secara signifikan, yaitu kuliner, keuangan Islam, industri asuransi, fashion, kosmetik, farmasi dan pariwisata. Dimana keseluruhan sektor itu mengusung konsep halal dalam setiap produknya.²

Persepsi awal mengenai label halal adalah mengenai makanan, obat-obatan, atau produk lain yang diproduksi dengan bahan-bahan yang halal, dan terhindar dari zat-zat yang diharamkan, seperti babi, darah, bangkai dan khomr. Namun saat ini produk halal telah mengalami evolusi dalam industri halal, hingga pada produk keuangan (asuransi Syariah, perbankan Syariah dll) hingga menjangkau industri *lifestyle* (travel, perawatan kesehatan, wisata). Sektor ekonomi Islam yang telah mengalami peningkatan yang signifikan pada produk *lifestyle* di sektor pariwisata adalah pariwisata Syariah. Sebagai industri hiburan, pariwisata terus meningkat perkembangannya dari yang bersifat konvensional (massal, hiburan, dan hanya tamasya), menjadi sebuah pemenuhan gaya hidup.

¹ Fachrur Rozi dan Allyvia Camelia, “Studi Kelayakan Destinasi Wisata Ramah Muslim untuk Meningkatkan Citra Wisata di Sumenep (Studi Kasus Pantai Lombang dan Pantai e-Kasoghi Kabupaten Sumenep)”, *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam*, Vol. 4 No. 2 (2022), h. 433–46

² D. Andriani, “Kajian Pengembangan Wisata Syariah”, *Deputi Bidang Pengembangan Kebijakan Kepariwisataan.*, 2019. h.12

Trend wisata Syariah sebagai pemenuhan gaya hidup telah menjadi daya Tarik yang kuat bagi pariwisata global yang sedang berkembang pesat.³

Isu terbaru yang ada kaitannya terhadap sektor pariwisata datang dari rencana pengembangan pariwisata ramah Muslim yang semakin gencar digalakkan oleh banyak negara Muslim, seperti yang dilakukan oleh negara-negara anggota OKI (Organisasi Kerjasama Islam), termasuk Indonesia. Perlu diketahui bahwa industri ramah Muslim memiliki potensi yang sangat besar. *Muslim Friendly Tourism* atau pariwisata ramah muslim adalah salah satu industri jasa yang fokusnya ada pada penyediaan jasa di bidang pariwisata serta perhotelan yang sangat menitikberatkan pada akomodasi, makanan dan minuman serta kegiatan *travelling*. Seluruh layanan ini berbasis syar'i'ah yang bertujuan untuk memanjakan wisatawan yang membutuhkan layanan yang ramah muslim.⁴

Berdasarkan laporan *Indonesia Muslim Travel Index* (IMTI) yang diterbitkan pada Oktober 2023 menyoroti 15 provinsi yang berhasil memposisikan diri sebagai destinasi unggulan wisatawan muslim. Hasil temuan *Indonesia Muslim Travel Index* (IMTI) 2023 seperti pada Tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Daftar 10 Destinasi Teratas Peringkat IMTI 2023

NO	NEGARA	SKOR
1	Nusa Tenggara Barat	67
2	Aceh	63
3	Sumatra Barat	62
4	DKI Jakarta	60
5	Jawa Tengah	59
6	Jawa Barat	56
7	DI Yogyakarta	53
8	Jawa Timur	52
9	Sulawesi Selatan	51
10	Kalimantan Selatan	49
11	Riau	48

³ *Ibid*, h. 14

⁴ Azreen Hamiza Binti Abdul Aziz, “Muslim Friendly Tourism: Concept, Practices and Challenges in Malaysia,”, *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, Vol. 8 No. 11 (2018), h. 355–363.,.

12	Kepulauan Riau	43
13	Kepulauan Bangka Belitung	42
14	Banten	41
15	Sumatera Selatan	34

Sumber: Indonesia Musim Travel Index (IMTI), 2023.

Lampung sebagai gerbang Sumatra memiliki potensi alam dan budaya yang bisa dikembangkan sebagai objek wisata. Potensi tersebut antara lain alam yang indah dan hawa sejuk, dikelilingi oleh kehijauan bukit dan gunung yang banyak ditumbuhi aneka ragam bunga dan pohon. Aneka ragam budayanya juga terlihat unik dan menarik, demikian pula adat istiadatnya. Tujuh wisata unggulan termasuk Krakatau, Bandar Lampung, Kiluan, Bukit Barisan Selatan, Way Kambas, Tanjung Setia, Dan Menara Siger. Terdapat potensi wisata unggulan seperti museum, sentra kerajinan, penjualan kuliner, dan sanggar seni di Bandar Lampung. Wisata non-unggulan juga ada di Lampung namun belum sepenuhnya tergarap. Potensi alam dan budaya di Lampung dapat dimanfaatkan untuk tujuan wisata.⁵

Seiring berjalannya waktu pariwisata semakin berkembang, perkembangan tersebut dapat dilihat dari peningkatan kunjungan wisatawan di Provinsi Lampung. Kunjungan wisata di Provinsi Lampung cukup besar baik dalam jumlah kunjungan wisatawan domestik maupun wisatawan asing. Hal ini ditunjukkan oleh Tabel di bawah ini:

Tabel 1.2

Kunjungan Wisatawan Di Provinsi Lampung Tahun 2018 – Tahun 2022

No	Tahun	Wisatawan		Total
		Nusantara	Mancanegara	
1	2018	13.933.207	272.742	14.207.949
2	2019	10.445.855	298.063	10.743.918
3	2020	2.911.406	1.647	2.913.053
4	2021	2.937.395	1.757	2.939.152
5	2022	4.597.534	7.014	4.604.548

Sumber : Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung, 2023.

⁵ Heni Noviarita et al., “Analisis Halal Tourism dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 7 No. 1 (2021), h. 302,

Lampung telah menarik perhatian para pelancong dari berbagai penjuru dunia. Namun, di balik keindahan tersebut, terdapat beberapa tantangan yang membuat Lampung belum sepenuhnya siap menjadi destinasi pariwisata yang ramah bagi wisatawan muslim. Hal ini, berdasarkan wawancara menurut Bobi Irawan, Kepala Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung menyatakan:

“Pengembangan pariwisata ramah muslim bukan dimaksudkan mengeksklusifkan pariwisata hanya untuk wisatawan muslim, namun lebih kepada penambahan layanan (*inklusi*) sektor pariwisata yang sudah ada. Sampai saat ini belum ada landasan hukum yang secara khusus mengatur, sehingga berpotensi kebijakan Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah belum selaras dalam pengembangan pariwisata ramah muslim”⁶

Pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor: PM.04/UM.001/MKP/2008 tentang Sadar Wisata, pada peraturan tersebut disebutkan bahwa di dalam pelaksanaan sadar wisata bertujuan meningkatkan pemahaman segenap komponen masyarakat untuk menjadi tuan rumah yang baik dalam mewujudkan iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya pariwisata serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yang mana di dalam pelaksanaan diantaranya melibatkan Pemerintah Daerah dan Organisasi Kemasyarakatan dengan materi dasar jabaran Sapta Pesona sesuai dengan Panduan Pelaksanaan Sadar Wisata.⁷

Amiruddin menambahkan bahwa pengembangan sumber daya manusia wajib dilakukan oleh organisasi agar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan masyarakat selaras dengan tuntutan pekerjaan. Selain kompetensi sumber daya manusia lokal di destinasi perlu diperhatikan dan dikembangkan, kehadiran kelembagaan kepariwisataan di dalam desa wisata juga dibutuhkan, agar dapat menyuarakan suara rakyat. Kelembagaan desa wisata ini tergabung dalam kelompok sadar wisata atau yang dikenal dengan Kelompok Sadar Wisata.⁸

⁶ Wawancara Dengan Bobi Irawan, Kepala Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung 3 Juli 2023 Pkl. 10.30 WIB

⁷ Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata, “Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor : PM.04/UM.001/MKP/2008”, 2008, h. 7-14.,

⁸ Amiruddin, “Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor 11(1).”, *Jurnal Ilmu Administrasi, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 11 No. 1 (2016), h. 14.,

Kelompok Sadar Wisata adalah kelompok swadaya yang bergerak di bidang pengembangan pariwisata di daerah tersebut. Kelompok Sadar Wisata memiliki peran dan posisi penting dalam pengembangan pariwisata yaitu, sebagai agen pembangunan, sebagai penerima manfaat, sebagai penggerak yang menciptakan lingkungan dan suasana yang kondusif, dan mewujudkan Sapta Pesona dalam masyarakat dilingkungan wisata. Tujuan pembentukan Kelompok Sadar Wisata adalah untuk mengembangkan kelompok masyarakat yang dapat berperan sebagai motivator, penggerak dan komunikator dalam upaya meningkatkan kesiapan dan kesadaran masyarakat disekitar daerah tujuan wisata sehingga dapat menjadi tuan rumah yang baik bagi pengembangan pariwisata.⁹

Kabupaten Prigsewu memiliki potensi wisata yang memiliki jenis dan daya tarik yang beragam berikut Tabel destinasi wisata di Kabupaten Pringsewu yang dikelola kelompok sadar wisata.

Tabel 1.3

Tabel Destinasi Wisata/Pokdarwis di Kabupaten Pringsewu

NO	DESTINASI WISATA	JENIS WISATA	KETERANGAN
1	Sesat Kencana Agung Margakaya	Wisata Budaya	Pokdarwis
2	Talang Indah Bukit Pangonan	Wisata Buatan	Pokdarwis
3	Telaga Gupit	Wisata Alam	Pokdarwis
4	Talang Resort One	Wisata Buatan	Pokdarwis
5	Jejacam Secancanan	Wisata Religi dan Edukasi	Pokdarwis
6	Puncak Selapan	Wisata Alam	Pokdarwis
7	Air Terjun Way Pegasan	Wisata Alam	Pokdarwis
8	Bendungan Ratu Mas Bumiratu	Wisata Alam	Pokdarwis
9	Taman Sabin	Wisata Alam	Pokdarwis
10	Talang Bumiaram	Wisata Buatan	Pokdarwis
11	Pesona Rusia	Wisata Buatan	Pokdarwis
12	Taman Geswood Wonodadi	Wisata Alam	Pokdarwis
13	Bukit Toursina	Wisata Alam	Pokdarwis
14	Wisata Muri Waterpark	Wisata Buatan	Pokdarwis

⁹ Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, *Pedoman Kelompok Sadar Wisata.*, (Jakarta, 2012).h. 48

15	Taman Sebanusa Bukit Dirham	Wisata Alam dan Religi	Pokdarwis
16	Wisata Tulis Tapis	Wisata Budaya	Pokdarwis
17	Wisata Puncak Giri Agung	Wisata Alam	Pokdarwis
18	Telaga Ngudi Rukun/Karya Muda Mandiri	Wisata Alam	Pokdarwis
19	Wisata Widoropayung	Wisata Buatan	Pokdarwis
20	Bendungan Way Gatel	Wisata Alam	Pokdarwis
21	Taman Jomblo	Wisata Buatan	Pokdarwis
22	Taman Tirta Asri	Wisata Buatan	Pokdarwis
23	Taman Sabah	Wisata Alam	Pokdarwis
24	Taman Gadingmas	Wisata Alam	Pokdarwis
25	Beringin Kembar Bukit Wungkat	Wisata Alam	Pokdarwis
26	Gunung Gede Kawitan	Wisata Alam	Pokdarwis
27	Saung Cempedak	Wisata Buatan	Pokdarwis
28	Teluk Kenyo	Wisata Alam	Pokdarwis
29	Cakra Pesona	Wisata Alam	Pokdarwis
30	Lanang Trimurti	Wisata Alam	Pokdarwis
31	Titian Arum	Wisata Alam	Pokdarwis
32	Jembatan Waduk Way Sekampung	Wisata Alam	Pokdarwis
33	Taman Tirta Asri	Wisata Buatan	Pokdarwis

Sumber : Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pringsewu, 2023.

Berdasarkan data di atas Kelompok Sadar Wisata yang sudah mendapatkan penghargaan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (KEMENKRAF-RI) di Kabupaten Pringsewu terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.4
Destinasi Wisata Berprestasi di Kabupaten Pringsewu

NO	DESTINASI WISATA	TANGGAL	KATEGORI
1	Wisata Talang Indah Pajarisuk	28 September 2019	Peringkat V pokdarwis kategori berkembang
2	Taman Tirta Asri Sriwungu	30 Juli 2021	Peserta Desa Binaan Kemenkraf RI

		15 April 2022	Desa Binaan Kemenkraf RI
--	--	------------------	--------------------------

Sumber : Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pringsewu, 2023.

Terdapat beberapa *gap* dalam penelitian terdahulu, dalam artikel yang berjudul ”*the role of the tourism aware group in the economic development of the community of burai tourism village*” menunjukkan bahwa kelompok sadar wisata di desa burai telah menjadi mitra pemerintah dalam pengembangan pariwisata, mulai dari pengembangan pariwisata yang telah dilakukan kelompok sadar pariwisata telah mampu memberikan peluang usaha dan lapangan kerja bagi masyarakat.¹⁰ Penelitian dengan judul “Implementasi kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Dapartemen Pemberdayaan Masyarakat Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia di perkampungan budaya betawi setu babakan DKI Jakarta” menunjukkan hasil penelitian bahwa pelaksanaan program pokdarwis tidak berjalan maksimal karena buruknya koordinasi eksternal antara Direktorat Pemberdayaan Masyarakat Kementrian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata DKI Jakarta. Selain itu Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia tidak menjalankan dimensi koreksi dengan baik dalam melaksanakan program kerja.¹¹ Penelitian dengan judul “Pengembangan *muslim friendly tourism* dalam konsep pariwisata budaya di Pulau Dewata” menunjukan hasil penelitian bahwa secara umum *stakeholder* pariwisata di Bali menolak untuk dijadikan sebagai daerah tujuan wisata dengan konsep pariwisata ramah muslim alasan utama penolakan itu terkait dengan keberlangsungan atau *sustainability* pariwisata Bali yang terkenal dengan konsep pariwisata budayanya.¹² Ketiga penelitian tersebut menunjukkan adanya *gap* dari pemerintah maupun daerah dalam implelentasi kelompok sadar wisata dan kendala mengembangkan sektor pariwisata ramah muslim yang mengalami penolakan.

¹⁰ Azizah Husin dan Meli Permata Sari, “The Role of The Tourism Aware Group in The Economic Development of The Community of Burai Tourism Village”, *Journal of educational research*, Vol. No 52 No. 1 (2023), h. 82–89.,

¹¹ Jajang Gunawijaya Meita Rizki Rahmalia, “Implementasi Program Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Direktorat Pemberdayaan Masyarakat-Kemenparekraf RI Di Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan DKI Jakarta”, *FSIP UI*, 2014, h. 5-15.

¹² Ujang Suyatman, Ruminda, dan Ika Yatmikasari, “*Pengembangan Muslim Friendly Tourism Dalam Konsep Pariwisata Di Pulau Dewata*,” (bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2019).h.70

Dengan menggabungkan konsep sapta pesona dan nilai-nilai ekonomi Islam, Kabupaten Pringsewu memiliki peluang besar untuk menjadi destinasi pariwisata ramah muslim yang unggul dan berkelanjutan. Analisis implementasi konsep sapta pesona dalam konteks ekonomi Islam di Kabupaten Pringsewu menjadi penting sebagai panduan untuk mengoptimalkan potensi pariwisata yang dimiliki daerah ini.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik mengangkat judul **“Analisis Implementasi Konsep Sapta Pesona Dalam Menumbuhkan Pariwisata Ramah Muslim Perspektif Ekonomi Islam Di Kabupaten Pringsewu”**. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan daya tarik pariwisata, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan merangsang pertumbuhan ekonomi lokal.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka fokus penelitian pada **“Analisis Implementasi Konsep Sapta Pesona Dalam Menumbuhkan Pariwisata Ramah Muslim Perspektif Ekonomi Islam Di Kabupaten Pringsewu”**. Sedangkan subfokus penelitian sebagai berikut:

1. Indonesia meraih posisi pertama sebagai destinasi ramah muslim yang ditetapkan GMTI Tahun 2023. Namun sampai saat ini belum ada landasan hukum yang secara khusus mengatur provinsi lampung sehingga berpotensi kebijakan pemerintah pusat dengan pemerintah daerah belum selaras dalam upaya pengembangan wisata ramah muslim.
2. Potensi peningkatan populasi wisatawan yang berkunjung berdasarkan data yang telah dipaparkan terjadinya kenaikan wisatawan yang berkunjung di provinsi lampung pada tahun 2022.
3. Mengidentifikasi kesiapan provinsi lampung dalam pengembangan wisata ramah muslim dengan penambahan layanan (*inklusi*) sektor pariwisata yang sudah ada.
4. Rendahnya kesadaran masyarakat sekitar wisata, yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai potensi wisata yang dimiliki.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi konsep sapta pesona di Kabupaten Pringsewu?

2. Bagaimana pariwisata di Kabupaten Pringsewu perspektif *maqashid syariah*?
3. Bagaimana implementasi sapta pesona dalam menumbuhkan pariwisata ramah muslim perspektif ekonomi islam di Kabupaten Pringsewu?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka Tujuan Penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengkaji dan menganalisis implementasi konsep sapta pesona di Kabupaten Pringsewu.
2. Untuk mengkaji dan menganalisis pariwisata di Kabupaten Pringsewu perspektif *maqashid syariah*
3. Untuk mengkaji dan menganalisis implementasi konsep sapta pesona dalam menumbuhkan pariwisata ramah muslim perspektif ekonomi islam di Kabupaten Pringsewu

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang Analisis Implementasi Konsep Sapta Pesona Dalam Menumbuhkan Pariwisata Ramah Muslim Perspektif Ekonomi Islam di Kabupaten Pringsewu, dapat dijadikan sebagai salah satu masukan dan sumbangsan pemikiran. Serta sebagai bahan koleksi dan referensi supaya dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan untuk mahasiswa/(i) lainnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan literatur dan informasi yang berguna.
- b. Bagi wisatawan, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam melakukan wisata.
- c. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat pengambilan Keputusan.

- d. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji permasalahan lain terkait wisata ramah muslim khususnya di Provinsi Lampung



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi konsep sapta pesona yaitu aman, tertib, sejuk, indah, ramah dan kenangan sudah terimplementasi dengan baik di Kabupaten Pringsewu. Namun disayangkan pada unsur bersih masih terdapat beberapa kekurangan sehingga belum bisa maksimal seperti pada area sholat yang terlihat kurang terawat dengan baik.
2. Dengan menerapkan prinsip-prinsip *Maqashid Syariah* dalam pariwisata ramah muslim, industri ini dapat memberikan manfaat yang lebih luas dan berkelanjutan bagi masyarakat, lingkungan, dan nilai-nilai Islam. Dalam hal ini, pemahaman mendalam tentang *Maqashid Syariah* dan implementasinya dalam praktik pariwisata sangat penting untuk menciptakan industri pariwisata yang beretika dan berdampak positif.
3. Pariwisata yang mengintegrasikan prinsip-prinsip agama Islam dalam pengalaman perjalanan, mampu memberikan dampak positif pada perekonomian secara berkelanjutan. Konsep ini melibatkan elemen makanan halal, akomodasi ramah muslim, dan interaksi sesuai norma agama, yang menciptakan lingkungan sesuai *Maqashid Syariah* melibatkan pemeliharaan agama, jiwa, akal, keturunan, harta benda, dan lingkungan sehingga bisa terpenuhinya kebutuhan *daruriyyat* (kebutuhan primer), *hajiyat* (kebutuhan skunder) dan *tahsiniyyat* (kebutuhan tersier) wisatawan. Pariwisata ramah muslim tidak hanya mengandung dimensi rekreasi, melainkan juga memiliki nilai spiritual, sosial, dan budaya yang mendalam. Implikasi penelitian menunjukkan bahwa pariwisata tidak hanya berdampak pada industri pariwisata tetapi juga pada ekonomi global dan local termasuk pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja,

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dalam penelitian ini, peneliti bermaksud memberikan saran bagi perusahaan dan peneliti selanjutnya antara lain yaitu:

1. Perkembangan Pariwisata sangat dinamis dan pesat, diharapkan adanya sinergi yang optimal antar *stakeholders* (pemerintah, masyarakat dan investor) dunia pariwisata sehingga bisa berdampak luas dalam mewujudkan kemajuan pariwisata di Provinsi Lampung
2. Bagi pokdarwis diharapkan mengaktifkan kembali struktur organisasi yang sudah ditetapkan oleh dinas pariwisata/pemerintah desa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk memperluas objek penelitian, dan menambah variabel lain serta memperbanyak referensi yang berkaitan dengan kelompok sadar wisata dan pariwisata ramah muslim.
4. Penelitian ini diharapkan kepada Kelompok Sadar Wisata dapat mengoptimalkan peran dan usahanya dalam mengembangkan pariwisata sehingga memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rohman, Ekonomi Alghazali. *Menelusuri Konsep Ekonomi Islam dalam Ihya' Ulumuddin*. surabaya: Bina Ilmu, 2010.
- Abu Hamid Muhammad bin Muhammad al-Ghazali, Al-Mustasyfa min Ilmi al-Ushul, Tahqiq wa Tahliq Muhammad Sulaiman al-Asyqar. *maslahah Juz ke-I*. beirut: Mu'assasat al-Risalah, 1997.
- AbuIshaq As-Syatibi, Al-Muawaffaqatfi. *Usul al-Ahkam*. beirut: Dar al-Fikr, n.d.
- Ahmad Qorib. *Ushul Fikih 2*. jakarta: PT. Nimas Multima, 1997.
- Al, Anang Sutono et. "Panduan Penyelenggaraan Pariwisata Halal, Kementerian Pariwisata Tahun 2019". 2019
- Amiruddin. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor 11(1)". *Jurnal Ilmu Administrasi, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Vol. 11 No. 1 (2016)
- Aponno, C. "Kontribusi Sektor Pariwisata dan Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Maluku". *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*. Vol. 2 No. 5 (2020)
- Assidiq, Khairul Amri et al. "Peran Pokdarwis Dalam Upaya Mengembangkan Pariwisata Halal Di Desa Setanggor". *Jmm Unram - Master of Management Journal*. Vol. 10 No. 1A (2021)
- Astutih, Meti. "Maqashid Syariah pada Pariwisata Halal Konsep Maslahah Dharury Imam Syatibi". *Youth & Islamic Economic Journal*. Vol. 2 No. 1 (2021)
- Azreen Hamiza Binti Abdul Aziz. "Muslim Friendly Tourism: Concept, Practices and Challenges in Malaysia,". *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*. Vol. 8 No. 11 (2018)
- Bambang Sunaryo. *Kebijakan Pengembangan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013.
- Bambang Supriadi. "Pengembangan Ekowisata Pantai Sebagai Disferivikasi Mata Pencaharian". *Jurnal Pesona*. Vol. 18 No. 1 (2016)

- Bayu Wirajuna, Bambang Supriadi. "Peranan Kelompok Sadar Wisata Untuk Meningkatkan Keamanan Wisatawan". *Jurnal Pesona*. Vol. 2 No. 2 (2017),
- Cholid Nabuko dan Abu Achmadi. "Metodologi Penelitian". jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- COMCEC. "Commercial Cooperation of the Organization of Islamic Cooperation (COMCEC), Muslim Friendly Tourism: Understanding the Demand and Supply Sides In the OIC Member Countries, COMCEC Coordination Office". Ankara. 2016
- D. Andriani. "Kajian Pengembangan Wisata Syariah". *Deputi Bidang Pengembangan Kebijakan Kepariwisataan*. 2019.
- Davey, K.J. *Pembiayaan Pemerintah Daerah*. jakarta: Penerjemah Amanullah Dkk UI- Pers, 1998.
- Detyani Putri Asyafri, dan Brillyanes Sanawiri. "Analisis Islamic Religious Attributes Pada Atribut Produk Wisata Sebagai Pembentuk Citra Destinasi Wisata Ramah Muslim (Studi Pada Korea Selatan Sebagai Negara Non-Oki Penyedia Destinasi Wisata Ramah Muslim)". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 76 No. 1 (2019)
- Dewan Syar'ah, Nasionat Mui. "Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syar'ah". 2016
- Didin Hafidhuddin. *Islam Aplikatif*. jakarta: Gema Insani, 2003.
- DSN-MUI. "Fatwa DSN-MUI No 108/DSN-MUI(X) 2016 tentang pedoman penyelenggaraan pariwisata".
- Erliana Hasan. "Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian Ilmu Pemerintahan", 174. bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Fahim Khan. *Theory of Consumer Behaviour in an Islamic Perspective, dalam Sayyid Tahir et.al. Reading in Macroeconomics An Islamic Perspective*. Malaysia: Longman, 2002.
- Faizul Abrori. "Pariwisata Ramah Muslim Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Maqashid Syariah Studi Kasus di Pantai Syariah Pulau Santen Karangrejo Banyuwangi". UIN Malang, 2019.
- Fazlur Rahman. *Islam, Terjemahan Ahsin Muhammad*. bandung: pustaka, 1994.

- Febriana, Layin Lia. "Febriana, Layin Lia. 2021. 'Analisis Potensi Pengembangan Wisata Halal (Halal Tourism) Pada Destinasi Wisata Lereng Gunung Wilis Kabupaten Madiun.' : 16.". 2021
- Firmansyah, Rahim. *Pedoman Kelompok Sadar Wisata*. JAKARTA: kementrian pariwisata, 2012.
- Fradesa, Fiza. "The Potential of Sharia Tourism Muara Jambi Temple on Regional Economic Growth". *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*. Vol. 12 No. 1 (2022)
- G Gayatri and J Chew. "How Do Muslim Consumers Perceive Service Quality?". *Asia Pacific Journal of Marketing and Logistics*. Vol. 25 No. 3 (2013)
- Gürel Çetin & Mithat Zeki Dinçer. "Muslim Friendly Tourism (MFT): A Discussion". *Journal of Tourismology*. Vol. 2 No. 1 (2016)
- Hamida, Gautsi, dan Irham Zaki. "Potensi Penerapan Prinsip Syariah Pada Sektor Kepariwisataan Kota Batu". *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*. Vol. 7 No. 1 (2020)
- Harashta, A. "Potensi Pengembangan Pariwisata Halal (Halal Tourism) Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Pada Kampung Bandar Senapelan)". Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.
- Husin, Azizah, dan Meli Permata Sari. "The Role of The Tourism Aware Group in The Economic Development of The Community of Burai Tourism Village". *Journal of educational research*. Vol. No 52 No. 1 (2023)
- Husnaini Usman dkk. *Metodologi Penelitian Sosial* Diedit oleh PT.Bumi Aksara. JAKARTA, 2006.
- I G Pitani Dan Gayatri P. G. *Sosiologi Pariwisata*. yogyakarta: Penerbit Andi, 2005.
- Imam Gunawan. "Metode penelitian kualitatif", 80. jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Indonesia, Undang-Undang Republik. "No. 10 Tahun 2009, Pemerintah Republik Indonesia". 2009.
- Izzy Al Kautsar, Danang Wahyu Muhammad, Ahdiana Yuni Lestari. "Bisnis Pariwisata Halal Bagi Keluarga Muslim Di Indonesia Dalam Perspektif

- Maqashid Al-Syari'ah". Vol. 19
- J. Junaidi, Rasul, T., Battour, M., Tussyadiah, I., Jia, X., Chaozhi, Z., Vargas-Sánchez, A. et al. "The trends, opportunities and challenges of halal tourism: a systematic literature review. *Tourism Management Perspectives*". Vol. 19 No. 4 (2020)
- Jaelani, A. "Industri Wisata Halal di Indonesia: Potensi dan Prospek". *mpra*. Vol. 76237 (2017)
- Jamilatun Hani'ah. "Peran Pokdarwis Pancoh Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Sebagai Upaya Pengembangan Desa Wisata Pancoh, Turi, Sleman". *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. Vol. 6 No. 6 (2017)
- Jauhar, Ahmad Al-Mursi Husain. *Maqashid Syariah Terj. Khikmawati*. jakarta: Amzah, 2010.
- Jazuli, Rakhmat, dan Nurikah Nurikah. "Community Group-Based Tourism Development Model: Banten Lama Tourism Area". *UNIFIKASI : Jurnal Ilmu Hukum*. Vol. 8 No. 2 (2021)
- Kartini Kartono. "Pengantar Metodologi Riset Sosial"., 29. bandung: mandar maju, 1990.
- KEMENPAREKRAF. "Kemenparekraf Promosikan Indonesia Sebagai Destinasi Pariwisata Syar'i ah"
- Khallaf, Abdul Wahhab. *Ilmu Usul al-Fiqh*. Kuwait: Dar al-Kuwaitiyyah, 2014.
- Kholidah, N. "Implementasi Pemahaman Konsumsi Islam Pada Perilaku Konsumen Muslim (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Pekalongan)". *Neraca*. Vol. 14 No. 1 (2018)
- Lexy J. Moleong. "Metodologi Penelitian Kualitatif"., 6. bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Lia Rezekiana. "Analisis Pengembangan Pariwisata Melalui Kelompok Sadar Wisata Dalam Perspektif Ekonomi Islam". UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- M. Umer Chapra. *Islam dan Tantangan Ekonomi, Terjemahan Ikhwan Abidin*. Gema Insani Press, 2000.

- . *Masa Depan IlmuEkonomi: Perspektif Islam, terjemahan IkhwanAbidin.* jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Mabruin, Achmad, dan Nur Aini Latifah. “MASYARAKAT (Studi Pada Wisata Religi Di Makam Gus Miek Kabupaten Kediri dan Mbah Wasil Kota Kediri)”. Vol. I No. 1 (2021)
- Mannan, Abdul. *Hukum Ekonomi Syariah dalam perspektif kewenangan Peradilan Agama.* jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Meita Rizki Rahmalia, Jajang Gunawijaya. “Implementasi Program Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Direktorat Pemberdayaan Masyarakat-Kemenparekraf RI Di Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan DKI Jakarta”. *FSIP UI.* 2014
- Melania, Lara Jingga, et all. “Analisis Potensi Syariah Tourism Dengan Mengoptimalkan Potensi Trans Garden Merangin”. *jurnal MEA.* Vol. 2 No. 3 (2019)
- Muhammad. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam.* yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Muhammad, Zaini. ““Pengembangan Parawisata Halal Berbasis Masyarakat Untuk Meningkatkan Kesejahteraan.’ Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”. 2019.
- Mustaqim, Dede Al. “Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Sebagai Pendorong Ekonomi Berkelanjutan Berbasis Maqashid Syariah”. *AB-JOIEC: Al-Bahjah Journal of Islamic Economics.* Vol. 1 No. 1 (2023)
- Mustofa Edwin Nasution. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam.* jakarta: Kencana, 2007.
- Nizar, Muhammad, dan Antin Rakhmawati. “Tinjauan Wisata Halal Prespektif Maqosidus Syariah Terkait Fatwa Dsn Mui Dsn-Mui No . 08 Tahun 2016”. Vol. 6 No. 1 (2020)
- Noviarita, Heni et al. “Analisis Halal Tourism dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam.* Vol. 7 No. 1 (2021)
- Nungky Puspita, Yuwana M. Marjuka, Meiti Azmi Efenly. “Peranan Kelompok Sadar Wisata Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Tanjung Kelayang”. *Journal of Tourism Destination and Attraction.* Vol. 5 No. 1 (2017)

Nyoman Dini Andiani, Ni Made Ary Widiastini. "Modul Edukasi Pariwisata Bagi Kelompok Sadar Wisata Di Kabupaten Buleleng, Seminar Nasional Riset Inovatif". 2017

Pelu, Ibnu Elmi A S, Rahmad Kurniawan, and Wahyu Akbar. "Pariwisata Syariah Pengembangan Wisata Halal Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Daerah". 2020

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam. *Ekonomi Islam*. jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.

Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata. "Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata NOMOR : PM.04/UM.001/MKP/2008".

Pratiwi, I A D et al. "Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Pariwisata Halal Di Era Pandemi Covid-19". *Youth & Islamic Economic*. Vol. 03 No. 01 (2022)

Putu, Dewa. "Destinasi Pariwisata Berbasis Kemasyarakatan.". 12. jakarta: Salemba Humanika, 2013.

Putu Edi Putrawan, Dewa Made Joni Ardana. "Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dalam Pengembangan Pariwisata Di Desa Munduk Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng". *Jurnal Locus Majalah Ilmiah FSIP*. Vol. 11 No. 2 (2019)

R. Sutyo Bakir. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Karisma Publishing Grup, 2013.

RI, departemen agama. "Al-Qur'an dan Terjemahannya". Jakarta: al-huda, 2016.

Rozi, Fachrur, dan Allyvia Camelia. "Studi Kelayakan Destinasi Wisata Ramah Muslim untuk Meningkatkan Citra Wisata di Sumenep (Studi Kasus Pantai Lombang dan Pantai e-Kasoghi Kabupaten Sumenep)". *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam*. Vol. 4 No. 2 (2022)

S. Anwar. "Metode Penelitian". Yogyakarta: pustaka pelajar, 1999.

Salwa, Dina Kurnia. "Teori Konsumsi Dalam Ekonomi Islam Dan Implementasinya". *Labatila : Ilmu Ekonomi Islam*. Vol. 3 No. 1 (2019)

Santoso, Sugeng et al. "Analysis of Muslim Friendly Tourism Development in Indonesia COVID-19". *Iqtishoduna*. Vol. 10 No. 2 (2021)

Sari, Dewi Wulan. *Sosiologi : Konsep Dan Teori*. PT. Refika Aditama, 2009.

- Sedarmayanti, Gumelar S. Sastryuda, Lia Afriza. “Pembangunan dan Pengembangan Pariwisata”.
- Shalih Al-Munajid. “Hakekat Wisata Dalam Islam, Hukum dan Macam-Macamnya”. *jurnal ekonomi dan bisnis*. Vol. 2 No. 3 (2013)
- Shihab al-Din al-Qarafy. *Syarah Tanqih al-Fushul fi Ihtisar al-Mahsul fi Usul*,. mesir: Maktabah al-Khairiyah, n.d.
- Shihab, Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*, vol. 09. jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Siagan, S.P. *Organisasi Kepemimpinan & Perilaku Administrasi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Soekanto, Soerjono. “Sosiologi Suatu Pengantar”. jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Soerjono Soekanto & Sri Mamudji. *Penelitian Hukum Normatif (Suatu Tinjauan Singkat)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2001.
- Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, 213. bandung: alfabeta, 2018.
- , “Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D”. bandung: alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto. “Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik,”., 172. jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sukandarrumidi. *Metode Penelitian*. yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002.
- Theofilus Retmana Putra. “Peran Pokdarwis dalam Pengembangan Atraksi Wisata di Desa Tembi, Kecamatan Sewon-Kabupaten Bantul”.
- Tiara Nur Tsofyani Putri, Hartuti Purnaweni, Margaretha Suryaningsih. “Implementasi Program Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) di Kelurahan Kandri, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang”. *Jurnal of Public Policy And Management Review*. Vol. 4 No. 1 (2015)
- Ujang Suyatman, Ruminda, dan Ika Yatmikasari. “*Pengembangan Muslim Friendly Tourism Dalam Konsep Pariwisata Di Pulau Dewata.*” bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2019.

Widagdyo, Kurniawan Gilang. "Analisis pasar pariwisata Indonesia". *The Journal of Tauhidinomics*. Vol. 1 No. 1 (2015)

Yogyakarta, P3EI UII. *Ekonomi Islam*. jakarta: Rajawali Press, 2012.

Yudiyanti, Yeti. "Peran Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Yogyakarta Dalam Membangun Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism)". Skripsi,Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

Zulfikar dan Meri. "Implementasi Pemahaman Konsumsi Islam pada Perilaku Konsumen Muslim". *Jurnal JESTT*. Vol. 1 No. 10 (2014)



PEDOMAN WAWANCARA POKDARWIS

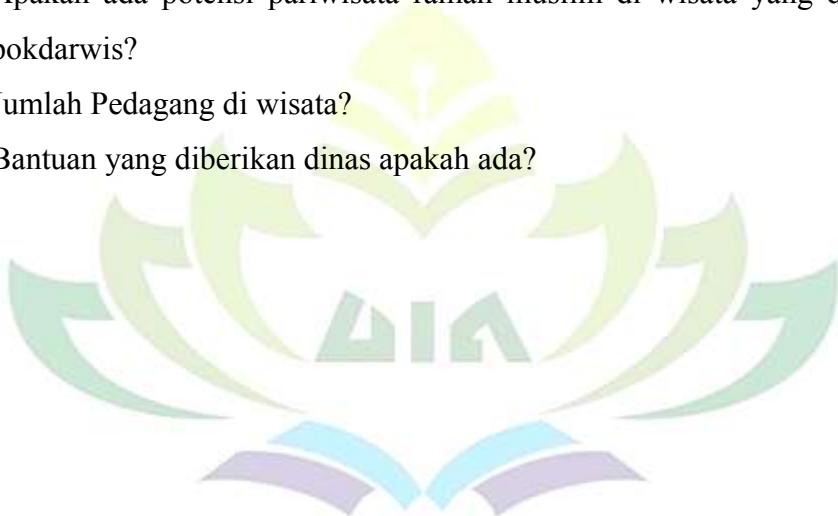
Nama :
 Jabatan :
 Umur :
 Alamat :
 No HP :
 Wisata :
 Kepemilikan lahan :
 Biaya masuk :

1. Menurut pemahaman anda apa yang dimaksud pokdarwis?
2. Bagaimana terbentuknya pokdarwis?
3. Bagaimana anda memberikan informasi kepada Masyarakat terkait wisata yang anda kelola?
4. Bagaimana cara pokdarwis dalam melakukan penyadaran kepada Masyarakat akan potensi wisata?
5. Apakah ada pembinaan/pelatihan yang di lakukan dinas pariwisata terhadap pokdarwis?
6. Kendala apa yang dialami pokdarwis dalam menjalankan wisata?
7. Menurut anda apa perbedaan wisata yang dikelola pokdarwis dengan wisata yang tidak dikelola pokdarwis?
8. Berapa Pendapatan yang diperoleh oleh pokdarwis?
9. Apakah pokdarwis sudah memperoleh sosialisasi tentang pariwisata ramah muslim?
10. Bagaimana implementasi konsep sadar wisata di wisata yang di Kelola pokdarwis?

Indikator konsep sadar wisata sebagai berikut:

NO	SAPTA PESONA	FASILITAS	KETERANGAN
1	Aman		
2	Tertib		
3	Bersih		
4	Sejuk		
5	Indah		
6	Ramah		
7	Kenangan		

11. Apakah ada potensi pariwisata ramah muslim di wisata yang dikelola pokdarwis?
12. Jumlah Pedagang di wisata?
13. Bantuan yang diberikan dinas apakah ada?



PEDOMAN WAWANCARA DINAS PARIWISATA

Nama :

Jabatan :

Umur :

Alamat :

No HP :

1. Bagaimana peran dinas pariwisata dalam membina kelompok sadar wisata?
2. Bagaimana konsep sadar wisata yang ada di dinas pariwisata?
3. Apakah kelompok sadar wisata mendapatkan pelatihan yang berkaitan dengan kepariwisataan?
4. Apakah ada data kunjungan wisata 5 tahun terakhir?
5. Apakah ada data pokdarwis yang terbaru?
6. Apakah ada data retribusi 5 tahun terakhir?
7. Apakah ada perda yang mengatur tentang kelompok sadar wisata?
8. Apa kendala dalam pembinaan pokdarwis?
9. Bagaimana implementasi konsep sadar wisata di kabupaten Tanggamus?
10. Apakah dinas pariwisata sudah mendapatkan penyuluhan tentang pariwisata ramah muslim?
11. Menurut anda pariwisata yang anda bina sudah memenuhi kriteria pariwisata ramah muslim?

DOKUMENTASI



Gambar 1 wawancara dengan pak Sumarno di Wisata Talang Indah Pajarisuk



Gambar 2 wawancara dengan pak subagio di Dinas Pariwisata Pringsewu



Gambar 3 wawancara dengan Deni Rohayati N di Taman Tirta Asri Sriwungu



Lembar Penerimaan Artikel (LoA)

Nomor agenda	: 1057/LoA/MEA/2023
Tanggal terima	: 2 November 2023
Publikasi Artikel	Volume 7 No.3 : September - Desember 2023
Judul	: ANALYSIS OF THE GLOBAL MUSLIM TRAVEL INDEX (GMTI) MUSLIM-FRIENDLY TOURISM IN IMPROVING COMMUNITY ECONOMY REVIEWED FROM AN ISLAMIC ECONOMIC PERSPECTIVE
Nama penulis	: Ranita Pranika ¹ ; Ruslan Abdul Ghofur ² ; Madnasi ³ ; Abdul Qodir Zaelani ⁴ ; Muhammad Iqbal Fasa ⁵
Alamat penulis	: Raden Intan State Islamic University, Lampung ^{1,2,3,4,5}

(*) Catatan penerimaan naskah:

1. Naskah soft copy.
2. Bukti persetujuan pembimbing (apabila naskah disertasi, tesis, atau skripsi)
3. Bukti bebas plagiasi

Jenis naskah	: <input checked="" type="checkbox"/> Artikel hasil penelitian <input type="checkbox"/> Artikel pemikiran/ulasan konseptual <input type="checkbox"/> Tinjauan buku (book review)
--------------	--

(*) Diisi oleh petugas

Bandung, 2 November 2023



(Wandy Zulkarnaen, SE, SSy, MM.,CHRA)

Support & Index:



**PEMERINTAH KABUPATEN PRINGSEWU
DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN
PARIWISATA**



Komplek Perkantoran Pemda Kabupaten Pringsewu
Email: Pringsewudisporspar@gmail.com
PRINGSEWU – LAMPUNG 35373

Pringsewu, 10 November 2023

Nomor	<i>688/423.3 /O.15/XI/2023</i>	Kepada
Sifat	-	Yth. Direktur Universitas Islam Negeri
Lampiran	-	Raden Intan Lampung
Hal	Ijin Penelitian	di-
		Bandar Lampung

Menindaklanjuti Surat dari Direktur Universitas Islam negeri Raden Intan Lampung Nomor : B-681/Un.16/DPs/TLP/00.9/06/2023 Tanggal 25 September 2023 Perihal Permohonan Ijin Penelitian Pada Prinsipnya Kami tidak keberatan menerima Saudara:

Nama	: RANITA PRANIKA
NPM	: 2260102012
Jurusan	: Ekonomi Syariah
Lama Penelitian	: 1 Tahun
Tujuan Penelitian	: Tesis Mahasiswa Pascasarjana Magister (S2)

Untuk Melaksanakan Penelitian di Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pringsewu sebagai syarat Menyelesaikan Studi.

Judul Penelitian " *Analisis Implementasi Konsep Sadar Wisata Dalam Menumbuhkan pariwisata Ramah Muslim Perspektif Ekonomi Islam (Studi POKDARWIS di Provinsi Lampung)*"

Demikian disampaikan, kami ucapan terima kasih.

KEPALA DINAS,

IBNU HARJYANTO, S.Pd
Pembina Utama Muda
NIP. 19660331198901 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukorame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 0252 / Un.16 / P1 /KT/ I / 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan bahwa tesis dengan judul:

**ANALISIS IMPLEMENTASI KONSEP SAPTA PESONA DALAM MENUMBUHKAN
PARIWISATA RAMAH MUSLIM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Karya :

NAMA	NPM	PPs/PRODI
RANITA PRANIKA	2260102012	S2/E.Sy

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 12 % dan dinyatakan **lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



**Dr. Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos. I
NIP.197308291998031003**

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan,
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository;
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Tesis Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

ANALISIS IMPLEMENTASI KONSEP SAPTA PESONA DALAM MENUMBUHAN PARIWISATA RAMAH MUSLIM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

by Perpustakaan Pusat

Submission date: 18-Jan-2024 03:37PM (UTC+0700)

Submission ID: 2225751635

File name: Cek_Turnitin_1_Perpus_Tesis_Ranita_Pranika_1,4,5.docx (2,67M)

Word count: 16214

Character count: 106459

ANALISIS IMPLEMENTASI KONSEP SAPTA PESONA DALAM
MENUMBUHKAN PARIWISATA RAMAH MUSLIM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM

ORIGINALITY REPORT

12%	12%	2%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
<hr/>			
PRIMARY SOURCES			
1 repository.unja.ac.id Internet Source	6%		
2 etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%		
3 dspace.uji.ac.id Internet Source	1%		
4 repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%		
5 id.wikipedia.org Internet Source	<1%		
6 knks.go.id Internet Source	<1%		
7 Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	<1%		
8 doaj.org Internet Source	<1%		
<hr/>			
repository.ptiq.ac.id			

31	karinov.co.id Internet Source	<1 %
32	ejurnal.poltekparmedan.ac.id Internet Source	<1 %
33	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 5 words